

**Mengutamakan Penelitian dan Pemikiran pada Isu-Isu Agraria, Pertanahan,
dan Tata Ruang (14pt, Calibri, Center, Maximum 16 words)**

***Prioritizes Research and Ideas on Agrarian, Land, and Spatial Planning Issues (13pt,
Calibri, Center, Italic)***

First Author,¹ Second Author,^{2*} Third Author³ (14pt)

¹ First affiliation, Address, City and Country (11pt)

² First affiliation, Address, City and Country (11pt)

*corresponding author: jurnalpertanahan@stpn.ac.id

Submitted:

| Accepted:

| Publish:

Abstract: Write your abstract here. Start with a brief background of the problem, followed by the research objective. Continue with the method used (e.g., experiment, survey, case study, data analysis). Present the key findings briefly and end with the main conclusion or contribution of the study. The abstract should be written in single spacing, maximum 200 words, using Calibri font, size 11, italic.

Keywords: Word1, Word2, Word3

Abstrak: Tuliskan abstrak Anda di sini. Mulailah dengan pengenalan singkat mengenai masalah yang diteliti, kemudian sebutkan tujuan penelitian. Lanjutkan dengan metode yang digunakan (misalnya eksperimen, survei, studi kasus, atau analisis data). Sajikan hasil utama secara ringkas, lalu tutup dengan kesimpulan atau kontribusi penelitian. Abstrak ditulis dengan spasi tunggal, maksimal 200 kata, menggunakan huruf Calibri ukuran 11.

Kata Kunci: Kata Kunci 1, Kata Kunci 2, Kata Kunci 3



Pendahuluan

Bagian pendahuluan sebaiknya memuat uraian singkat mengenai latar belakang penelitian, tinjauan pustaka, tujuan penelitian, serta hipotesis (apabila digunakan metode kuantitatif). Seluruh informasi disajikan secara naratif dengan alur yang logis dan mengalir. Tinjauan pustaka berisi ringkasan penelitian terdahulu yang relevan serta penjelasan mengenai posisi penelitian saat ini (state of the art). Pada akhir pendahuluan, perlu disampaikan pernyataan yang menegaskan posisi penelitian yang dilakukan sekaligus menunjukkan adanya kesenjangan (gap analysis) dibandingkan penelitian sebelumnya.

Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. Panjang naskah berkisar antara 6.000–7.000 kata, sudah termasuk abstrak, daftar pustaka, dan catatan kaki. Penulisan menggunakan huruf Calibri ukuran 12 dengan spasi 1,2. Artikel ditulis pada kertas berukuran A4 (210 mm x 297 mm) dengan pengaturan margin khusus, yaitu: kiri 2,54 cm, kanan 2,54 cm, bawah 1,7 cm, dan atas 3 cm. Seluruh ketentuan ini dimaksudkan untuk menjaga keseragaman format serta memudahkan proses penyuntingan dan publikasi.

Metode Penelitian

Bagian metode dituliskan secara deskriptif dan harus memuat penjelasan yang jelas mengenai metodologi penelitian, meliputi jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, sumber data, serta teknik analisis yang diterapkan. Penulis perlu menguraikan secara sistematis mekanisme yang digunakan untuk menganalisis permasalahan penelitian, sehingga pembaca dapat memahami proses penelitian yang dilakukan dan menilai validitas hasil yang diperoleh. Penyajian metode diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai langkah-langkah penelitian, mulai dari pengumpulan hingga analisis data. Bagian ini bersifat opsional dan hanya diwajibkan untuk artikel yang berbasis penelitian asli.

Hasil dan Pembahasan

Sub judul Pertama sebagai jawaban Pertanyaan Penelitian (bold, 12 pt)

Bagian hasil harus disajikan secara ringkas, jelas, dan fokus pada temuan penelitian tanpa memberikan penjelasan yang berulang. Hasil diuraikan secara langsung untuk memberikan gambaran lugas mengenai data yang diperoleh, baik dalam bentuk uraian, tabel, maupun gambar.

Pada bagian pembahasan, fokus diarahkan pada analisis dan interpretasi temuan. Penulis perlu menguraikan makna serta signifikansi dari hasil penelitian, menghubungkannya dengan teori atau temuan sebelumnya, dan menekankan kontribusi penelitian. Pengulangan uraian hasil serta kutipan literatur secara berlebihan harus dihindari, sehingga pembahasan tetap padat, terarah, dan mendalam.

Hasil harus mengutamakan kejelasan dan keringkasan, memastikan gambaran temuan secara lugas. Pada bagian diskusi selanjutnya, fokus harus beralih ke eksplorasi mendalam mengenai signifikansi yang terkandung dalam hasil, dan menghindari pengulangan. Disarankan untuk tidak mengutip secara ekstensif dan berdiskusi berkepanjangan mengenai literatur yang diterbitkan sebelumnya.

Seluruh tabel dan gambar harus disebutkan dalam teks utama dengan penomoran berurutan (misalnya, Tabel 1, Gambar 1, dan seterusnya). Penulisan judul tabel dan gambar mengikuti format khusus sebagaimana ditunjukkan di bawah ini.

Tabel 1. Judul (Calibri 12, spasi tunggal)

No	Desa	Jumlah Kelompok Petani	Luas Lahan	Keterangan
1	xxxx	0	00000	xxx
2	xxxxxxxxxxx	0	0000	xxx
3	xxxx	0	000	xxx
4	xxxxxxxx	0	000	xxx
5	xxxxxxxx	0	000	Xxx
6	xxxx	0	00000	xxx
7	xxxxxxxxxxx	0	0000	xxx

Sumber: Calibri 11, spasi tunggal

Sub judul 2 sebagai jawaban Pertanyaan Penelitian 2

Tabel, gambar, dan instrumen visualisasi lainnya ditempatkan pada kelompok teks. Masing-masing harus diberi judul dan keterangan di bawahnya serta diberi nomor, diikuti dengan judul gambar atau tabel di atasnya. Lampiran harus dijamin tercetak dengan baik (ukuran font, resolusi, dan spasi baris terlihat jelas) dan ditempatkan terpusat di antara kelompok teks. Jika ukurannya lebih besar, bisa diletakkan di tengah halaman. Tabel tidak boleh memuat garis vertikal, sedangkan garis horizontal hanya diperbolehkan pada titik-titik penting.



Gambar 1. Judul (Calibri 11, spasi tunggal)

Sumber:

Kesimpulan

Bagian kesimpulan ditulis secara ringkas dan padat, dengan menekankan pokok-pokok penting dari hasil penelitian. Penulis perlu menegaskan temuan utama yang diperoleh, sekaligus menjelaskan implikasi teoretis maupun praktis dari penelitian. Selain itu, keterbatasan penelitian harus diuraikan secara jujur untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai ruang lingkup studi. Kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan maupun praktik juga perlu ditonjolkan. Pada bagian akhir, disarankan untuk menyertakan rekomendasi atau arahan bagi penelitian lebih lanjut yang relevan, sehingga membuka peluang kajian berikutnya.

Ucapan Terima Kasih

Bagian ini memuat apresiasi kepada individu maupun lembaga yang telah memberikan kontribusi dalam proses penelitian maupun penulisan artikel. Ucapan terima kasih dapat ditujukan kepada pihak yang memberikan bantuan berupa pendanaan, fasilitas, bimbingan akademik, ataupun dukungan teknis yang relevan dengan penelitian.

Daftar Pustaka

Jumlah minimum referensi yang digunakan adalah 25 sumber pustaka. Dari jumlah tersebut, minimal 80% harus berasal dari sumber primer, seperti jurnal ilmiah, prosiding seminar, disertasi, atau tesis yang telah diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.

Setiap data atau informasi yang diambil dari sumber lain wajib disertai dengan sitasi di dalam teks. Penulisan daftar pustaka harus mengikuti gaya **American Psychological Association (APA) edisi ke-7**, dan dianjurkan menggunakan aplikasi manajer referensi seperti Mendeley untuk menjaga konsistensi format.

Jika referensi memiliki DOI (Digital Object Identifier), maka DOI tersebut wajib dicantumkan dengan format URL lengkap. Perhatian khusus perlu diberikan agar setiap referensi elektronik yang tersedia dilengkapi dengan DOI untuk memudahkan akses dan verifikasi oleh pembaca..

Example:

- Aniq Fadhilah, M., & Wulan Pujiriyani, D. (2024). Analisis Dampak Perubahan Penggunaan Lahan di Pegunungan Kendeng: Sebuah Studi Kualitatif. *Kadaster: Journal of Land Information Technology*, 1(2), 149–161. <https://doi.org/10.31292/kadaster.v1i2.30>
- Anggriawan, R. P., Sutaryono, S., & Salim, M. N. (2021). Penyelesaian Konflik Penguasaan Tanah HGU dengan Masyarakat di Bengkulu Utara. *Marcapada: Jurnal Kebijakan Pertanahan*, 1(1), 29–41. <https://doi.org/10.31292/jm.v1i1.2>
- Blaschke, T., Johansen, K., & Tiede, D. (2011). *Object Based Image Analysis for Vegetation Mapping and Monitoring*. In Q. Weng (Ed.), *Advances in Environmental Remote Sensing: Sensors, Algorithms, and Applications*. Boca Raton, Florida: CRC Press.

- Danendra, M. R., & Mujiburohman, D. A. (2022). Pembentukan Bank Tanah: Merencanakan Ketersediaan Tanah untuk Percepatan Pembangunan di Indonesia. *Widya Bhumi*, 2(1), 1–20. <https://doi.org/10.31292/wb.v2i1.18>
- Darman, R. (2024). Peran ChatGPT Sebagai Artificial Intelligence Dalam Menyelesaikan Masalah Pertanahan dengan Metode Studi Kasus dan Black Box Testing. *Tunas Agraria*, 7 (1), 18–46. <https://doi.org/10.31292/jta.v7i1.256>
- Earlene, F., & Djaja, B. (2023). Implikasi kebijakan reforma agraria terhadap ketidaksetaraan kepemilikan tanah melalui lensa hak asasi manusia. *Tunas Agraria*, 6(2), 152–170. <https://doi.org/10.31292/jta.v6i2.223>
- Gościński, J., & Kubacki, A. D. (2021). Land Registration Concepts in Translation. *International Journal for the Semiotics of Law*, 34(5), 1451–1482. <https://doi.org/10.1007/s11196-020-09800-y>
- Kusmiarto, K., Aditya, T., Djurdjani, D., & Subaryono, S. (2021). Digital transformation of land services in indonesia: A readiness assessment. *Land*, 10(2). <https://doi.org/10.3390/land10020120>
- Sumardjono, M. S. (2005). *Kebijakan pertanahan: antara regulasi dan implementasi*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.